

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di TK Negeri Percontohan Soreang melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II serta seluruh hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, mengenai peningkatan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri melalui media *wooden building blocks* pada anak usia 5 – 6 tahun kelompok B2, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan media *wooden building blocks* untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri pada kelompok B2 usia 5-6 tahun di TK Negeri Percontohan Soreang Kabupaten Bandung mengalami peningkatan dari pelaksanaan tindakan siklus I, dan siklus II. Pada siklus I kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran mencapai pada kriteria baik, hal ini perlu ditingkatkan lagi dimana skor didapat masih dirasa kurang dalam perlu adanya perbaikan. Perolehan pada siklus II kemampuan guru sudah masuk pada kriteria sangat baik dengan persentase 81.25%. Peningkatan terjadi karena guru melakukan perbaikan dari hasil refleksi siklus I yang dirasa kurang, sehingga pelaksanaan siklus I dan siklus II kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran semakin meningkat.
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *wooden building blocks* untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri, mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran di mulai dari persiapan, kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir mengalami peningkatan. Perolehan yang didapat pada siklus I yaitu 72% sehingga masuk pada kriteria baik, namun ada beberapa indikator dalam kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus 2 perolehan persentase yang didapat yaitu 83.8% sehingga masuk pada

kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *wooden building blocks* dapat membantu guru selama proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri. Peningkatan ini terjadi karena hasil perbaikan dari refleksi pada siklus I, sehingga kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan.

3. Peningkatan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 di TK Negeri Percontohan Soreang Kabupaten Bandung tercapai sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diinginkan. Penilaian dilakukan pada 4 indikator dengan persentase pada Pra siklus sebagai berikut; 1) kemampuan anak dalam memvisualisasikan bangunan memperoleh 42.8%, 2) kemampuan anak dalam menggunakan bentuk geometri untuk kegiatan membangun memperoleh persentase 44.6%, 3) Menyebutkan bentuk geometri memperoleh 35.7%, dan mengelompokkan bentuk geometri memperoleh persentase 53.5%. Peningkatan persentase yang diperoleh dari siklus I sebagai berikut; 1) kemampuan anak dalam memvisualisasikan bangunan memperoleh 57.1% 2) kemampuan anak dalam menggunakan bentuk geometri untuk kegiatan membangun memperoleh persentase 62.5%, 3) Menyebutkan bentuk geometri memperoleh 51.7%, dan mengelompokkan bentuk geometri memperoleh persentase 62.5%. dan peningkatan persentase yang diperoleh dari siklus II sebagai berikut; 1) kemampuan anak dalam memvisualisasikan bangunan memperoleh 85.7% 2) kemampuan anak dalam menggunakan bentuk geometri untuk kegiatan membangun memperoleh persentase 83.9%, 3) Menyebutkan bentuk geometri memperoleh 83.9%, dan mengelompokkan bentuk geometri memperoleh persentase 87.5%. Perolehan hasil tersebut menjadi bukti adanya peningkatan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri dari pra siklus sampai siklus II.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 5.2.1 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan, sehingga hasil dan kesimpulan dari penelitian memiliki implikasi terhadap bidang pendidikan terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Maka dengan demikian implikasi dari penelitian tindakan ini sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media *wooden building blocks* memiliki kontribusi yang baik terhadap kecerdasan visual-spasial terutama dalam mengenal bentuk geometri. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang meningkat dari pra siklus sampai dengan siklus II pada anak usia 5 -6 tahun kelompok B2 di TK Negeri Percontohan Soreang Kabupaten Bandung. Maka penelitian ini memberikan informasi mengenai penggunaan media *wooden building blocks* dalam pembelajaran untuk meningkatkan visual-spasial terutama dalam mengenal bentuk geometri.
- 2) Motivasi bagi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harian yang lebih inovasi untuk setiap capaian perkembangan yang dibutuhkan. Sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

### 5.2.2 Rekomendasi

#### 5.2.2.1 Bagi Guru

- 1) Dalam upaya melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri, guru hendaknya dapat mengaplikasikan prinsip bermain sambil belajar, sehingga memberikan ruang dan membebaskan anak untuk berkarya dengan menyenangkan.
- 2) Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan kegiatan pembelajaran. khususnya pada meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri, sehingga tercapainya capaian perkembangan yang inovatif.

#### 5.2.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menyediakan media dan sumber belajar yang lebih memadai khususnya untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri.

### **5.2.2.3 Bagi Peneliti Lainnya**

Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri melalui media *wooden building blocks* disarankan untuk berinovasi dalam merancang media *wooden building blocks* terutama dalam menyusun kegiatan yang berhubungan dengan media. Sehingga dapat lebih menarik perhatian dan membuat anak semangat dalam belajar mengenal bentuk geometri, serta lebih meningkatkan kecerdasan visual-spasial dalam mengenal bentuk geometri untuk anak usia dini.